

**Penyuluhan Membangun Skill Kewirausahaan Di Era Digital  
Pada SMKN 8 Tangerang Selatan**

Veta Lidya Delimah Pasaribu, Marshal Achmad Junaedi, Afdhal Setiawan

Mahasiswa dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

[veta01889@unpam.ac.id](mailto:veta01889@unpam.ac.id), [marshalhalim355@gmail.com](mailto:marshalhalim355@gmail.com), [ahmadjun400@gmail.com](mailto:ahmadjun400@gmail.com),  
[setiawanafdhal@gmail.com](mailto:setiawanafdhal@gmail.com)

**ABSTRACT**

Dalam penciptaan entitas baru dan penggunaan kemampuan inovatif, keahlian, dan keterampilan yang lebih efektif, penggunaan teknologi digital dalam kehidupan manusia merupakan ciri masyarakat modern. Di era digital yang semakin maju, generasi muda memiliki peluang besar untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Penyuluhan bertema "Membangun Skill Wirausaha di Era Digital" ini dilaksanakan di SMKN 8 Tangerang Selatan dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai kewirausahaan di era digital. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan konsep dasar wirausaha, peluang bisnis digital, serta cara memanfaatkan teknologi dan platform digital untuk pemasaran dan pengelolaan usaha. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian (Studi kasus), penelitian ini melibatkan siswa SMKN 8 Tangerang Selatan sebagai partisipan utama. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan evaluasi pemahaman siswa secara langsung selama sesi penyuluhan dan Metode pelaksanaan mencakup ceramah interaktif, simulasi praktik, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme siswa terhadap dunia bisnis digital dan munculnya motivasi untuk memulai usaha mandiri. Penyuluhan ini diharapkan mampu membentuk pola pikir kewirausahaan yang berkelanjutan serta mendorong lahirnya wirausahawan muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Era Digital, Teknologi, Generasi Muda, Kewirausahaan Kreatif, Peluang Bisnis Digital, Pola Pikir Wirausaha

## ABSTRACT

*In the creation of new entities and more effective use of innovative capabilities, expertise and skills, the use of digital technology in human life is a hallmark of modern society. In the rapidly advancing digital era, young generations have significant opportunities to develop creative and innovative entrepreneurial skills. The outreach program titled "Building Entrepreneurial Skills in the Digital Era" was held at SMKN 8 Tangerang Selatan to provide students with in-depth understanding of entrepreneurship in the digital era. The materials covered include an introduction to basic entrepreneurial concepts, digital business opportunities, and strategies for leveraging technology and digital platforms for marketing and business management. Using a qualitative approach with a case study method, this research involved students of SMKN 8 Tangerang Selatan as the primary participants. Data were collected through observations, semi-structured interviews, and direct evaluations of students' understanding during the outreach sessions. The implementation methods included interactive lectures, practical simulations, and group discussions. The results showed an increase in students' enthusiasm for the digital business world and motivated them to start independent ventures. This outreach program is expected to shape sustainable entrepreneurial mindsets and foster young entrepreneurs who are adaptive to technological developments.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Digital Era, Technology, Youth, Creative Entrepreneurship, Digital Business Opportunities, Entrepreneurial Mindset*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Di era ini, generasi muda memiliki peluang besar untuk mengembangkan keterampilan wirausaha yang kreatif dan inovatif. Namun, tidak sedikit dari mereka yang masih kurang memahami potensi bisnis berbasis digital dan langkah-langkah untuk memulai serta mengelola usaha secara efektif. SMKN 8 Tangerang Selatan sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi wirausahawan yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan bertajuk

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi masyarakat adalah :

1. Bagaimana cara menanamkan jiwa wirausaha kepada siswa di era digital?
2. Apa saja strategi yang efektif untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memulai dan mengembangkan usaha?
3. Bagaimana membangun motivasi siswa untuk menjadi wirausahawan di tengah persaingan global?

## TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada siswa SMKN 8 Tangerang Selatan tentang konsep dasar kewirausahaan di era digital.

2. Mengenalkan potensi bisnis berbasis teknologi digital dan strategi pemasaran yang relevan.
3. Membantu siswa mengembangkan pola pikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi peluang serta tantangan bisnis di era digital.
4. Meningkatkan motivasi siswa untuk mencoba usaha mandiri dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai solusi inovatif.

## TINJAUAN PUSTAKA

Penyuluhan skill Kewirausahaan di Era digital dan pendidikan kewirausahaan merupakan dua faktor penting dalam membentuk wirausahawan mambantu kesuksesan dalam berbisnis atau menjalankan usaha . Keduanya saling mendukung dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Berikut ini adalah tinjauan pustaka tentang pelatihan dan pendidikan kewirausahaan yang berfokus pada pembentukan wirausahawan pemula.

Wirausaha yang berhasil dan sukses belajar dari interaksi mereka dengan lingkungannya. Mereka memperoleh pengetahuan yang terus berlanjut, pengalaman yang mempengaruhi dalam berwirausaha, dan sifat tahan banting yang membantu mereka *Problem Solving*. Semua Jalan ini memberi mereka pelajaran untuk menjadi lebih baik lagi dalam menyelesaikan masalah.

### Kewirausahaan di Era Digital

Kewirausahaan di era digital adalah integrasi antara kreativitas, inovasi, dan teknologi untuk menciptakan nilai tambah dalam bisnis. Menurut Drucker (1985), kewirausahaan merupakan kemampuan untuk mengenali peluang dan mengubahnya menjadi solusi yang memberikan nilai ekonomi. Di era ini, peran teknologi menjadi sangat dominan, tidak hanya dalam menciptakan peluang

bisnis baru tetapi juga dalam mengoptimalkan model bisnis yang sudah ada.

Teknologi digital, seperti e-commerce, digital marketing, dan aplikasi berbasis teknologi, memungkinkan pengusaha untuk menjangkau konsumen di seluruh dunia dengan lebih mudah. Menurut Chaffey (2020), platform digital telah menciptakan ekosistem bisnis yang memungkinkan pengusaha untuk melakukan analisis pasar, berinteraksi langsung dengan konsumen, dan mengukur keberhasilan strategi pemasaran secara real-time. Selain itu, teknologi juga mendukung inovasi produk, layanan, dan proses bisnis, yang menjadi keunggulan kompetitif dalam dunia usaha.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi digital juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan jumlah pengusaha muda. Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan bahwa sektor digital mencakup 12% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2023. Hal ini membuktikan bahwa kewirausahaan di era digital tidak hanya menjadi tren tetapi juga kebutuhan strategis untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

### Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah fondasi untuk membangun karakter generasi muda yang mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan memanfaatkan peluang yang ada. Gibb (2002) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan harus mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan mengambil risiko, kreativitas, dan inovasi. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk mindset wirausaha yang adaptif dan resilient terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Pendidikan kewirausahaan pada tingkat sekolah menengah, seperti di SMK, memiliki peran strategis dalam menyiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja dan dunia usaha. Kurikulum yang dirancang dengan fokus pada praktik kewirausahaan berbasis teknologi dapat membantu siswa memahami

bagaimana memanfaatkan teknologi untuk menciptakan dan mengelola bisnis. Misalnya, program pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dapat digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam merancang dan menjalankan usaha kecil dengan memanfaatkan platform digital.

Selain itu, pendidikan kewirausahaan di sekolah juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, seperti komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan. Hal ini penting untuk membangun jejaring bisnis yang kuat, yang menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam dunia usaha. Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (mindset) seorang wirausaha.

### **Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kewirausahaan**

Pemanfaatan teknologi digital dalam kewirausahaan memberikan banyak keuntungan, mulai dari efisiensi operasional hingga peningkatan pengalaman pelanggan. Kotler et al. (2017) menjelaskan bahwa teknologi digital memungkinkan pengusaha untuk memperluas jangkauan pasar dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode konvensional. Media sosial, seperti Instagram dan TikTok, telah menjadi alat pemasaran yang efektif untuk meningkatkan brand awareness dan berinteraksi dengan konsumen secara langsung.

Marketplace online, seperti Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak, memberikan platform bagi pengusaha untuk memasarkan produk mereka tanpa harus memiliki toko fisik. Selain itu, teknologi seperti analitik data membantu pengusaha untuk memahami perilaku

konsumen, memprediksi tren pasar, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Teknologi juga membuka peluang untuk inovasi produk dan layanan. Misalnya, bisnis berbasis aplikasi seperti GoFood atau layanan berbagi kendaraan seperti Gojek menunjukkan bagaimana teknologi dapat menciptakan solusi baru untuk kebutuhan sehari-hari. Di sisi lain, teknologi blockchain dan cryptocurrency mulai menarik perhatian sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam transaksi bisnis.

Di era digital ini, pengusaha juga perlu mengembangkan keterampilan digital yang relevan, seperti pengelolaan media sosial, pemasaran digital, pengembangan website, dan pengelolaan data. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga membantu pengusaha tetap kompetitif dalam menghadapi persaingan global. Program Mahasiswa Wirausaha dilaksanakan di Perguruan Tinggi dikembangkan melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pengembangan tersebut ditujukan untuk memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (entrepreneurship) berbasis Ipteks kepada mahasiswa agar dapat mengubah mindset dari job seeker menjadi job creator serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses dalam menghadapi persaingan global. Oleh karena itu karakter kewirausahaan diantara mahasiswa harus dibangkitkan agar jumlah wirausaha terdidik dari kalangan perguruan tinggi meningkat dan jumlah pengangguran berkurang.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait kewirausahaan.

2. Menyusun materi penyuluhan yang relevan dengan era digital sekarang.
3. Menyiapkan alat bantu seperti presentasi, video, dan simulasi bisnis.
4. Berbincang Interaktif, Memberikan pemahaman dasar tentang Brand mark pada Perusahaan.
5. Simulasi, Menggunakan platform digital untuk memasarkan produk secara online.
6. Focus Group Discussion (FGD), Siswa diajak untuk merancang ide untuk logo yang menarik pada bisnis.
7. Mengukur pemahaman siswa melalui tanya jawab.
8. Memantau antusiasme dan motivasi siswa dalam mengembangkan ide Logo bisnis mereka.



**Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan**

• Pentingnya  
-Membekali generasi muda dengan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko  
-Membangun pola pikir kewirausahaan sejak dini  
-Membantu siswa menghadapi tantangan persaingan global  
-Menyiapkan siswa untuk memanfaatkan peluang di era digital

**Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kewirausahaan**

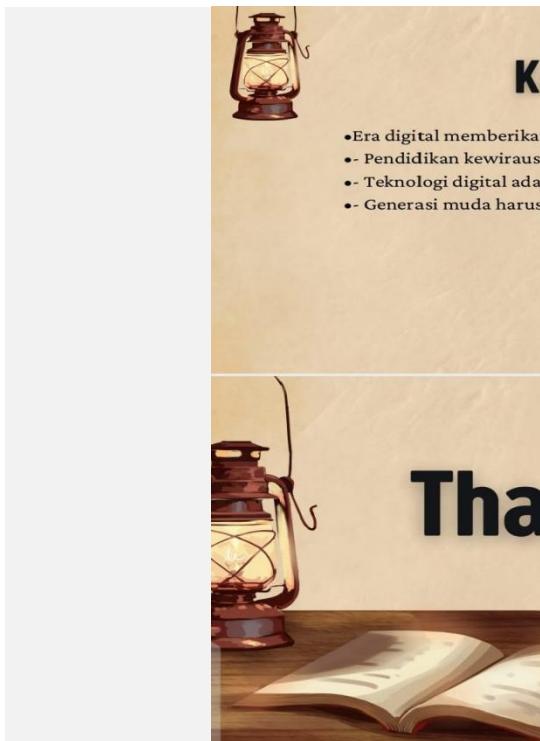
• Tools :  
•Teknologi digital meningkatkan efisiensi operasional  
• Media sosial sebagai alat pemasaran efektif  
• Marketplace untuk menjangkau konsumen luas  
• Inovasi melalui aplikasi dan teknologi baru (contoh: Gojek, Tokopedia)

**Metode Penyuluhan**

**Implementation**  
Ceramah interaktif  
simulasi praktik bisnis digital  
-Diskusi kelompok  
-Evaluasi pemahaman siswa melalui tanya jawab dan latihan

**Hasil dan Harapan**

•Peningkatan antusiasme siswa terhadap bisnis digital  
•Munculnya motivasi untuk memulai usaha mandiri  
•Terbentuknya pola pikir kewirausahaan yang berkelanjutan



Penyuluhan ini berhasil memberikan wawasan kepada siswa tentang pentingnya kewirausahaan di era digital. Namun, terdapat tantangan dalam hal keterbatasan akses siswa terhadap teknologi canggih, seperti perangkat komputer dan internet. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas yang mendukung pengembangan jiwa wirausaha siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMKN 8 Tangerang Selatan tentang kewirausahaan di era digital.
2. Siswa menunjukkan motivasi tinggi untuk memulai usaha berbasis teknologi setelah mengikuti kegiatan.
3. Teknologi digital menawarkan peluang besar bagi siswa untuk menjadi wirausahawan mandiri.

### Saran

1. Sekolah perlu mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan berbasis digital ke dalam kurikulum.
2. Dukungan fasilitas berupa akses internet yang memadai dan pelatihan lanjutan sangat diperlukan.
3. Perguruan tinggi dapat terus berkolaborasi dengan sekolah untuk memberikan pembinaan berkelanjutan..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Peningkatan Pemahaman:

Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami konsep kewirausahaan dan peluang bisnis digital. Berdasarkan evaluasi, 85% siswa mampu menjelaskan langkah-langkah memulai usaha di era digital.

#### Motivasi Tinggi:

Sebanyak 90% siswa merasa termotivasi untuk mencoba usaha mandiri setelah mengikuti penyuluhan. Mereka menyadari bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk memulai usaha meskipun dengan modal yang terbatas.

#### Kreativitas dalam Ide Bisnis:

Siswa menghasilkan berbagai Logo ide bisnis kreatif, seperti untuk toko online, layanan desain grafis, dan jasa pemasaran melalui media sosial.

### Pembahasan

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105.
- Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhlas Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009.

Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Sartono, S. (2021). Kewirausahaan Digital. *BENEFIT*, 8(2), 105-113.  
Dinar, M., Ahmad, M., & Hasan, M. (2020). Kewirausahaan.

Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya menghadapi revolusi 4.0. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 281-285.

Radiansyah, E. (2022). Peran Digitalisasi Terhadap Kewirausahaan Digital: Tinjauan Literatur Dan Arah Penelitian Masa Depan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen*

Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 9(2), 828-837.

Nugraha, D., Maulana, M., Irawati, R., Karlina, D. A., & Gardana, G. (2021). Entrepreneurship Corner: Implementasi Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K). *DEDIKASI: Community Service Reports*, 3(1).

Desyanti, D., Sari, F., Febrina, W., & Arif, M. (2021). Peningkatan Minat dan Skill Kewirausahaan Mayarakat di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(2), 150-158.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



